

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami trend kenaikan pada periode 2018 yang disebabkan oleh adanya investasi berkelanjutan Perseroan dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit, nilai persediaan CPO yang lebih tinggi dan meningkatnya nilai aset tetap, terutama didorong oleh peningkatan yang signifikan dalam pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang. Hal ini sejalan dengan kelanjutan investasi kami untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit.
2. Perkembangan Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 mengalami trend penurunan yang disebabkan oleh penurunan kinerja ekspor produk non migas. Penurunan itu ternyata tidak hanya karena ekspor produk pertanian yang paling buruk, namun juga nilai ekspor industri pengolahan dan pertambangan juga turun. Ada beberapa komoditas pertanian yang menurun, di antaranya ekspor sarang burung, kopi, tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah. Sehingga berdampak pada pendapatan keuntungan perusahaan yang menjadikan laba bersih semakin menurun pada setiap tahunnya.
3. Perkembangan Struktur Modal (DER) Pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 mengalami trend penurunan yang disebabkan oleh kontribusi sektor pertanian terhadap PDB. Hingga semester I-2017, sektor pertanian tumbuh. faktor internal juga turut memberikan kontribusi terhadap pelemahan

perekonomian kita tersebut. Salah satunya adalah soal pajak. dan di ikuti kembali pada tahun 2018 mengalami kenaikan. dari penurunan kontribusi tersebut mengakibatkan berkurangnya pendapatan laba bersih terhadap sektor pertanian sehingga semakin meningkatnya hutang perusahaan pada perusahaan lain atau kepada investor.

4. Perkembangan Nilai perusahaan (PBV) Pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 mengalami trend penurunan yang cukup merugikan karena penurunan ini disebabkan oleh imbas dari harga komoditas Crude Palm Oil (CPO) saat ini yang kurang bagus setelah beberapa negara mengurangi impor dari Indonesia. Permintaan berkurang produksinya semakin bertambah di Indonesia. Penurunan harga CPO sangat mempengaruhi kinerja emiten sektor agrikultur. Semakin berkurangnya produksi di sektor pertanian maka semakin berkurangnya orang yang berminat bertani sehingga mengakibatkan berkurangnya minat investor terhadap pertanian, selain berkurangnya produksi maka akan berimbas terhadap keuntungan pada perusahaan dan investor.
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), dan Struktur Modal (DER) memberikan kontribusi terhadap Nilai perusahaan (PBV) Pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2019. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2019.
 - b. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2019.

- c. Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2019.
- d. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER) Pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2019.
- e. Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2019.
- f. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran baik bagi investor maupun bagi perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia :

1. Bagi Perusahaan

Untuk masing – masing perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia diharapkan agar lebih meningkatkan lagi pendapatan perusahaan dengan cara melakukan penjualan atau pemasokan kepada para perusahaan yang dimana akan berdampak pada total aset yang semakin bertambah dan berpengaruh pada pendapatan perusahaanya yang dimana perusahaan dapat dikatakan efektif apabila profitabilitas yang tinggi, Selanjutnya perusahaan juga harus memperhatikan pergerakan struktur modalnya atau hutang yang

dimana jika perusahaan dalam menggunakan hutang tidak efektif maka akan berdampak negatif terhadap perusahaan dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi investor

Bagi para investor yang hendak menanamkan modalnya ke masing-masing perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya melakukan analisa terlebih dahulu agar mengetahui prospek kinerja pada perusahaan tersebut karena profitabilitas sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dan dapat meningkatkan total aset perusahaan jika pendapatan yang di peroleh itu tinggi dan dapat membantu operasional perusahaan dengan baik serta dapat mengetahui keuntungan atau kerugiannya dalam berinvestasi di perusahaan tersebut.

3. Bagi peneliti lain

Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal tetapi dapat menggunakan variabel variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dan variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan selain variabel diatas.